

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S dan Ahmadi, K. (2012). *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anderson, L.W. & Krathwohl, D.R. (Eds). (2013). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen: revisi taksonomi pendidikan Bloom*. (Terjemahan Agung Prihantoro). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ball, A. L. & Garton, B. L. (2005). Modeling higher order thinking: the alignment between objectives, classroom discourse, and assessment. *Journal of Agricultural Education*. <http://www.pubs.aged.tamu.edu/jae/pdf/Vol46/46-02-58.pdf>.46(2).58-69.
- Barthlow, M.J. (2011). The Effectiveness of Process Oriented Guided Inquiry Learning to Reduce Alternate Conceptions in Secondary Chemistry. *Disertasi Liberty University*.
- Brookhart, S. M. (2010). *How to Assess Higher Order Thinking Skills in Your Class-room*. Alexandria: ASCD.
- Budiarto, C. (2010). Implementasi Model Pembelajaran *Advance Organizer* Menggunakan Lks Pada Materi Pokok Persamaan Kuadrat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X. *skripsi. IAIN Walisongo. Semarang*.
- Budiartawan, I., Mursalin dan Yunginger, R. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran *Advance Organizer* terhadap Pemahaman Konsep, dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Daniel, K. J. (2005) *Advance Organizers: Activating and Building Schema for More Successful Learning in Students With Disabilities*. Lynchburg College.
- Dahar, R. (1991). *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Dawson, C. (2000). Upper primary boys' and girls' interest in science: Have they changed since 1980? *International Journal of Science Education*, 22 (6): 557-570.
- DeCecco, J. P., & Crawford, W. (1988). *The psychology of learning and instruction: Education psychology*, (2nd ed). New Delhi, India: Prentice Hall of India Private Limited.

- Dewi. S. (2008). *Keterampilan Proses Sains*. Bandung: Tirta Emas Publishing.
- Depdiknas. (2003). Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Strategi Pembelajaran MIPA Kompetensi supervise akademik 03-B6a”, www.bpgdisdik-jbar.net/materi/PS-1203-15.pdf.
- Dick, W and Carey, L. (1996). *The Systematic Design of Intruction*, Fourt Edition, (New York: Haper Collins College Publisher.
- Dimiyati, dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2006). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya press.
- Edi I, Djemari, M dan Suparno. (2014). Pengembangan Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika (PhysTHOTS) Peserta Didik SMA. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 14 (1): 1-12.
- Hanim, N., Abdullah dan Khairil. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Praktikum pada Materi Sistem Ekskresi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta didik. *Jurnal EduBio Tropika*, 3 (1): 1-50.
- Heong, Y.M., Othman, W.B., Yunos, J.B., Kiong, T.T., Hassan, R., dan Mohamad, M,M (2011). The level of Marzano higher order thinking skillss among technical education students. *International Journal of Social Science and humanity*, 1 (2): 121-125.
- Hermawati, N. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Penguasaan Konsep Biologi dan Sikap Ilmiah Siswa SMA Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa. *Artikel Program pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Ispianti, L. (2014). Kelayakan Teoritis Lembar Kegiatan Siswa Berpikir Kritis. *Jurnal BioEdu UNESA*, 3 (3): 467-471.
- Iskandar, A. (2013). Penerapan metode pembelajaran peta konsep untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 7 (1): 74-85.
- Joyce, B., dan Weil, M. (2009). *Model of Teaching*. Prentice Hall,USA.
- Joyce, B., Weil, M., With and Calhoun, E. (2010). *Model Of Teaching Sixth Edition*. United States of America: Allyn & Bacon A Pearson Education Company.

- Kemendikbud. (2013). *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Oleh Guru Inti*. Jakarta: Pusbang Tendik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Maulidiyah, K., Raharjo, W dan Budijastuti, W. 2012. Pengembangan Lembar Kegiatan Siswa Berbahasa Inggris dengan Pendekatan Keterampilan Proses pada Materi Sistem Pernapasan. *Jurnal Pendidikan Unesa IPA*, 1 (1): 25-28
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Nyabwa, R.A. (2005). *Effects of advance organizers on form three students' mathematics self-concept and performance in commercial arithmetic in selected secondary schools in Nakuru district*. Unpublished Masters Thesis, Egerton University, Njoro.
- Nurroyani, I.S., Dwiastuti dan Karyanto, P. (2015). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 7 (2): 94-101.
- Nuryani. (2007). Keterampilan Proses Sains. *Artikel*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- OECD. (2012). *Teknikal Report. PISA. OECD Publishing. Tersedia, pada: www.pisa.oecd.org*.
- Oregonstate.edu. (2011) Bloom' Taxonomy "Revised" Key Word, Model Question & Instructional Strategies
<http://oregonstate.edu/instruct/coursedev/models/id/taxonomy>. diakses 20 Januari 2017.
- Panggabean, D. (2011). Pengaruh Model Pembelajaran Advance Organizer terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 21 (82): 1-11.
- Putra, N. (2007). *Memori dan Pembelajaran Efektif*. Bandung: Irama Widya.
- Purwanto, (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Prehtiningsih, Q., Ramli, M dan Nurmiyati. (2015). Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Sistem Ekskresi pada Siswa. *Jurnal BioPedagogi*, 4 (1): 40-46.
- Rokhmatika, S. Harlita. dan Adi, B. P. (2012). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing dipadu Kooperatif Jigsaw terhadap Keterampilan Proses Sains ditinjau dari Kemampuan Akademik. *Jurnal Pendidikan Biologi UNS*. 4 (2): 72-83.

- Ramos J.L.S., Dolipas, B.B., and Villamor, B.B. (2013) Higher Order Thinking Skills and Academic Performance in Physics of College Students: A Regression Analysis. *International Journal of Innovative Interdisciplinary Research*, 12 (4): 48-60.
- Rusli. (2014). Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Struktur dan Fungsi Tubuh Tumbuhan. *Jurnal EduBio Tropika*, 2 (1): 121-186.
- Sari, I.N dan Tarigan, R. (2014). Pengaruh model pembelajaran *advance Organizer* berbantuan komputer terhadap Hasil belajar siswa. *Jurnal Inpafi*, 2 (2): 73-82.
- Sari dan Indah, K. (2014). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Pendekatan Inkuiri pada Siswa Kelas IV SDN 1 Maribaya Karanganyar Purbalingga, *Jurnal Kependidikan Dasar*. 1 (3): 24-31.
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Saputra, A., Widoretno, S dan Santosa, S. (2012). Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Strategi *Guided Inquiry* di SMP. *Jurnal Bio-Pedagogi*. 1 (1): 36-45.
- Shabania, N., Mardiaty, Y dan Sofyan, A. (2015). Pengaruh Pembelajaran Model *Advance Organizer* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Protista. *Jurnal Edusains*. 7 (1): 70-76.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Schraw, G and Robinson, D.H. (2011). *Assessment of Higher Order Thinking Skills*. America: Information Age Publishing.
- Shihusa, H dan Keraro, F.N. (2009). Using Advance Organizers to Enhance Students' Motivation in Learning Biology. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 5 (4): 413-420.
- Siregar, T., Santoso, D dan Pulungan, A. (2015). Improving Students' Achievement in Reading Comprehension Through Advance Organizer Strategy. *Jurnal Linguistik Terapan Pascasarjana Unimed*. 12 (1): 64-70.
- Sidharta, A. (2005). Model Pembelajaran Asam Basa Berbasis Inkuiri Laboratorium sebagai Wahana Pembelajaran Sains Peserta didik. *Bandung Tesis PPs UPI*.

- Sutama, I., Amyana, I.B dan Swasta, I.B. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kinerja Ilmiah Pada Pelajaran Biologi. *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 2 (4): 1-14.
- Suparman, A. (2004). *Desain Instruksional*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafa'ah, H. K. dan Handayani L. (2015). Pengembangan Metacognitive Self-Assessment untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Evaluasi dalam Membaca Teks Sains Berbahasa Inggris. *Unnes Physics Education Journal*, 4 (1): 43-48.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani., Siahaan dan Samsuddin. (2015). Pengembangan Instrumen Tes untuk Mengukur Keterampilan Proses Sains Siswa SMP pada Materi Gerak. Bandung: *Prosiding Simposium Nasional Inovasi dan Pembelajaran Sains*.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tasiwan., Nugroho dan Hartono. (2014). Analisis Tingkat Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPA Model *Advance Organizer* Berbasis Proyek. *Jurnal Pendidikan IPA*, 3 (1): 43-50.
- Wahono,W.(2009). *Keterampilan Proses Sains*.
<https://ml.scribd.com/doc/198367353/keterampilan-proses-sains>. Diakses 17 Desember 2016.
- Wena, M. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wirtha, I. M. & Rapi N. K. (2008). “Pengaruh Model Pembelajaran dan Penalaran Formal terhadap Penguasaan Konsep Fisika dan Sikap Ilmiah Siswa SMA Negeri 4 Singaraja”. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Lembaga Penelitian Undiksha*, 1 (2): 15-29.